

**PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1  
PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN**

Yenni Agustina<sup>1)</sup> Yuliana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen

<sup>\*)</sup>Email: yenniagustina\_1988@yahoo.co.id

<sup>2)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen

---

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Untuk mengetahui motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen, Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen, dan Untuk mengetahui motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 1 Peusangan dengan jumlah 276 siswa. Sampel pada siswa kelas VIII.1 dan kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Peusangan dengan jumlah 69 siswa. Dari hasil pengolahan data X1: Diterima  $H_a$  bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan diterima  $H_o$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 36645,15 sedangkan harga  $t_{tabel}$  adalah 2,30, berarti  $t_{hitung}$  yaitu  $36645,15 \geq 2,30$ . Data dari X2 hipotesis bahwa: Diterima  $H_a$  bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan diterima  $H_o$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 8,13 harga  $t_{tabel}$  adalah 2,30, berarti  $t_{hitung}$  yaitu  $65730027,88 \geq 2,30$ . Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu “Ada pengaruh positif motivasi dan minat belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. Nilai (X1) dan (X2) terhadap (Y) dengan koefisien korelasi antara variabel X1 (698800932,65) dan X2 (481294730,24). Hasil hipotesis berdasarkan korelasi ganda adalah jumlah 3722,810. Harga  $t_{hitung}$  adalah 8,13 sedangkan harga  $t_{tabel}$  0,361. Berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu 8,13.

**Kata Kunci :** Motivasi Belajar, minat belajar, dan prestasi belajar

---

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan pribadi manusia, disadari atau tidak sepanjang hidup manusia senantiasa mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya. Oleh karena itu perlu adanya lembaga yang memfasilitasi pendidikan agar manusia

dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri setiap manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya agar berguna bagi kehidupannya di kemudian hari.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan SMP berdasarkan Kurikulum yang berlaku pada saat sekarang ini adalah mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran ekonomi siswa harus ada

motivasi dan minat belajar untuk meraih prestasi disekolah.

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar.

Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Seseorang yang ingin mendapatkan nilai tinggi disekolah merupakan sebagian tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai itu dapat menjadi alat motivasi yang melahirkan kegiatan bagi seseorang itu untuk mencapainya termasuk belajar. Anak didik yang giat belajar karna didorong untuk mendapatkan dilai tinggi cenderung akan giat dalam belajar. Oleh karena itulah diyakini bahwa motivasi dan tujuan mempunyai hubungan dalam belajar.

Minat (*interest*) merupakan kondisi psikologis seseorang, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk

memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi yang rendah, maka siswa tersebut secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai tetinggi maka dianggap berhasil. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Belajar merupakan proses dasar bagi perkembangan hidup seseorang, dimana pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang. Dengan kata lain bahwa belajar bertujuan untuk “memberikan bagi seseorang terhadap perubahan sikap, tingkah laku, keterampilan dan lain sebagainya. Belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, sedangkan mengajar menunjukkan pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara nonformal yang penulis lakukan dengan guru di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen, Penulis memperoleh informasi bahwa motivasi dan minat belajar untuk mencapai prestasi disekolah tersebut masih rendah. Hal ini terlihat dari siswa yang datang kesekolah ada yang terlambat dan tidak semua siswa yang mengikuti tata tertib sekolah dengan teratur setiap hari.

Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah media dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ada beberapa guru yang masih sering menggunakan

metode konvensional, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran cenderung pasif.

## PEMBAHASAN

### Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Yang dikemukakan oleh *Mc.Donald* dalam buku *Sudirman*, dan mengandung beberapa pengertian yang dikemukakan oleh *Mc. Donald* yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa dalam diri seseorang. Oleh karena itu motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan,afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan respons dalam diri seseorang.

Dari ke tiga pengertian diatas,maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks dan motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia.

### Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu (*Muhibbin Syah* (2008:136). Sedangkan Menurut *Slameto* (2010:57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut *Slameto* (2010:180), suatu minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya
- b. Pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
- c. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Tentang pengertian minat belajar *Djamarah* (2011:191), menyatakan: minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan

peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan-penjelasan mengenai diatas maka dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi:

- a) Rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari
- b) Keinginan siswa untuk melakukan belajar
- c) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- d) Partisipasi siswa dan keaktifan dalam kegiatan belajar.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

*Sugihartono,dkk.* (2007:76), “terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu”. Faktor internal meliputi: fungsi kebutuhan-kebutuhan, keinginan dan cita-cita, serta bakat. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah sebagai berikut: kebudayaan, faktor pengalaman, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor perlengkapan dan media belajar, dan faktor lingkungan masyarakat.

Adapun yang menjadi indikator minat adalah (1) Ketertarikan atau keinginan yang tinggi terhadap proses belajar, (2) Adanya bakat seorang anak untuk aktif dalam proses belajar, (3) Adanya dukungan dari orang terdekat dalam proses belajar anak, (4) Adanya Kesadaran yang tinggi dalam dalam pembelajaran, (5) Memiliki pengetahuan yang luas terhadap materi yang diajarkan.

### Cara Membangkitkan Minat Belajar

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Menurut *Sardiman* (2009:95) mengenai minat belajar ini antra lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- b. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

- c. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lampau

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:167), ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

#### **Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti, (Oemar Hamalik, (2004: 30)). Sedangkan menurut Nana Sudjana, (2004: 22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2011:24) "Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar". Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dialami pelajar.

Menurut Ngalm Purwanto, (2003:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor dari dalam individu,

Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan

kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.

2. Faktor dari luar individu

Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* karena variabel bebas dalam penelitian ini tidak dikendalikan atau diperlakukan khusus melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengemukakan bahwa penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Peusangan tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 276 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 siswa yang terdiri 2 kelas, yaitu kelas IX.1 dan kelas IX.3 SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik multistage random sampling yang berasal dari populasi yang berstrata atau bertingkat dimana tidak semua strata ditarik menjadi sampel namun sampel diambil secara acak (Sugiono, 2008:91). Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan teknik regresi untuk mengetahui arah dan Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner dan metode dokumentasi. Dalam tahap analisis data. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan uji t, uji hipotesis, uji korelasi, uji validitas, dan uji reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen, maka diperoleh hasil bahwa dengan adanya motivasi dan minat belajar, siswa terpacu untuk memperoleh bahan belajar tambahan sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik, Namun tidak semua siswa memiliki motivasi dan minat dalam diri mereka untuk belajar dan untuk meningkatkan motivasi dan minat pada siswa dengan cara guru ciptakan lingkungan kelas bebas dari ancaman, tawarkan hadiah, berikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kelompok, dan bersemangat. Dengan adanya motivasi maka akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Dari perhitungan uji validitas maka dapat memperoleh hasil sebesar 81,82, kemudian menghitung Uji reabilitas, maka terdapat korelasi antara uji validitas dengan uji reabilitas sebesar 198% menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menentukan besar kecilnya tingkat kevalidan dan kesahihan yang diperoleh kedua uji tersebut berada pada tingkat 198% (sangat reliable). Selanjutnya dihitung korelasi antara variabel X1 dan variabel Y memperoleh hasil sebesar 3193366,20. Dari data distribusi siswa (t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan  $dk = (n-2) 35-2 = 33$ , untuk uji dua pihak diperoleh harga 2,30 berdasarkan criteria pengujian hipotesis bahwa: Diterima  $H_a$  bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan diterima  $H_o$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 36645,15 sedangkan harga  $t_{tabel}$  adalah 2,30, berarti  $t_{hitung} \geq 2,30$ . Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu “Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Peusangan”.

Selanjutnya perhitungan dari minat belajar terhadap prestasi siswa dengan uji reabilitas memperoleh hasil sebesar 92,53, dari hasil perhitungan maka terdapat korelasi antara uji validitas dengan uji reabilitas sebesar 200% menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menentukan besar kecilnya tingkat kevalidan dan kesahihan yang diperoleh kedua uji tersebut berada pada tingkat 200% (sangat reliable). Selanjutnya dihitung korelasi antara variabel X1 dan variabel Y memperoleh hasil sebesar 5729898,35. Kemudian, Dari data distribusi

siswa (t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan  $dk = (n-2) 35-2 = 33$ , untuk uji dua pihak diperoleh harga 2,30 berdasarkan criteria pengujian hipotesis bahwa: Diterima  $H_a$  bila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan diterima  $H_o$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 65730027,88 harga  $t_{tabel}$  adalah 2,30, berarti  $t_{hitung} \geq 2,30$ . Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu “Ada pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 1 Peusangan”.

Perhitungan motivasi (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi siswa (Y) dengan koefisien korelasi antara variabel X1 (698800932,65) dan X2 (481294730,24) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII.1 dan kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Peusangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar, minat belajar terhadap prestasi siswa, dan besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yang diperoleh.

Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh berdasarkan korelasi ganda adalah jumlah keseluruhan yang diperoleh 3722,810 ini sesuai dengan pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.1 dan VIII.3 SMP Negeri 1 Peusangan. Harga  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 8,13 sedangkan harga  $t_{tabel}$  0,361. Berarti  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu 8,13. Dengan demikian hipotesis alternative yang telah dirumuskan yaitu ada pengaruh motivasi dan minat terhadap prestasi siswa SMP Negeri 1 Peusangan maka diterima kebenarannya.  $N = 69$  (Jumlah Subjek),  $\sum x_1 = 3013$  (Nilai Motivasi Belajar),  $\sum x_2 = 2707$  (Nilai Minat Belajar),  $\sum y = 312,56$  (Nilai Prestasi Belajar),  $\sum x_1^2 = 134935$  (Jumlah Kuadrat Skor Item),  $\sum x_2^2 = 105489$  (Jumlah Kuadrat Skor Item),  $\sum y^2 = 68588539,787$  (Jumlah Skor Total),  $\sum xy = 10745279,19$  (Jumlah Skor Item dan Skor Total).

Setelah penulis amati kedua tabel tabulasi nilai motivasi, minat belajar terhadap prestasi belajar siswa ternyata siswa yang menggunakan motivasi belajar memiliki nilai lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan motivasi belajar, sehingga penulis berkeyakinan bahwa siswa perlu adanya media pembelajaran agar prestasi belajar menjadi lebih baik karena siswa memperoleh pengalaman baru yang belum diperoleh

sebelumnya. Hal yang didapatkan penulis dilokasi penelitian siswa-siswi mengikuti tata tertib sesuai dengan peraturan, ada beberapa siswa yang tidak mau apa yang ditugaskan oleh gurunya salah satunya tidak mau membuat PR, ada yang datang kesekolah terlambat setelah bel bunyi, dan ada saat pelajaran berlangsung ada siswa yang keluar masuk saat pelajaran berlangsung, Tetapi guru selalu mendidik dengan baik siswa-siswi dengan memotivasi mereka untuk belajar lebih baik supaya kelak jadi orang berguna.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Motivasi terhadap prestasi belajar siswa dapat memberikan gambaran yang nyata bagi siswa dalam memahami masalah-masalah semua pelajaran kelas VIII.1 dan kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Peusangan, hal ini ada pengaruh positif motivasi terhadap prestasi belajar.
- 2) Minat belajar terhadap prestasi belajar siswa memperlihatkan bahwa ada pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.1 dan VIII.3 SMP Negeri 1 Peusangan termasuk dalam katagori sedang yaitu 3722,810
- 3) Motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa siswa sangat terdorong dalam belajar semua pelajaran dan ada pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Jadi, cara meningkatkan motivasi dan minat pada siswa adalah dengan memperlihatkan kepada siswa video pembelajaran, teknik mengajar yang baik, dan guru harus memberikan semangat kepada siswanya saat belajar.

### Saran

Dari kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar siswa sudah termasuk dalam kategori tinggi, namun dalam kemandirian menyelesaikan tugas masih kurang. Masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas, sehingga pendidik harus lebih meningkatkan kemampuan dalam

memahami masalah kesulitan belajar siswa.

- 2) Minat belajar yang dimiliki siswa sudah termasuk tinggi namun masih dibutuhkan peningkatan minat dalam diri siswa, terbukti masih ada siswa yang mempunyai kesadaran tinggi untuk belajar.
- 3) Motivasi dan minat belajar terhadap prestasi siswa hendaknya dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada semua pelajaran dengan memotivasi dan minat belajar dan menciptakan prestasi belajar yang nyata bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Ayuni Rahmawati (2011) *skripsi dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Bangun Tapan Tahun Ajaran 2010/2011.*
- Mujiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri.* Surakarta: UNS Press.
- Nana Sudjana. (1991). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- OemarHamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: BumiAksara.
- Slameto. (2010). *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudirman,AM. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2009). *Statiska Untuk Penelitian.* Bandung: CVAIfabeta.
- Suluri. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajar 2008/2009. Tesis.PPs-UNY.*

- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W.S Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wahyuni, Asti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas 1 Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang*.

#### **PENULIS**

##### **Yenni Agustina**

Merupakan dosen tetap pada Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen.

##### **Yuliana**

Merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Univeritas Almuslim, Bireuen.